

**ANALISIS TINDAKAN *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SDN PETUNGROTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI  
Kediri



OLEH

**SOFYAN DEA SANJAYA**

NPM : 2114060044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

**SOFYAN DEA SANJAYA**  
NPM : 2114060044

Judul :

**ANALISIS TINDAKAN *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SDN PETUNGROTO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Juli 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi S.Pd, M.Psi.  
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd.  
NIDN. 0722039001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

**SOFYAN DEA SANJAYA**  
NPM. 2114060044

Judul :

**ANALISIS TINDAKAN BULLYING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SDN PETUNGROTO**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

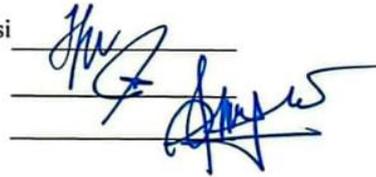
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 17 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

- |              |                                 |
|--------------|---------------------------------|
| 1. Ketua     | : Novi Nitya Santi, S.Pd. M.Psi |
| 2. Penguji 1 | : Sutrisno Sahari, M.Pd         |
| 3. Penguji 2 | : Nurita Primasatya, M.Pd       |



Mengetahui,

UNIVERSITAS PGRI KEDIRI  
FKIP  
  
Dr. Agus Widodo, M.Pd  
NPM. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sofyan Dea Sanjaya  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 22 Desember 2001  
NPM : 2114060044  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2025

Yang Menvatakan



**SOFYAN DEA SANJAYA**

NPM : 2114060044

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا  
أَوْ أخطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا  
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.""

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

Kupersembahkan karya ini buat :

**Seluruh keluargaku tersayang.**

## ABSTRAK

**SOFYAN DEA SANJAYA** Analisis Tindakan *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Petungroto, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : *Bullying*, Motivasi Belajar, Peran Guru

Penelitian ini menganalisis dampak tindakan *bullying* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Petungroto serta peran guru dalam penanganan dan pencegahannya. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa *bullying* di lingkungan sekolah menghambat siswa meraih potensi terbaik mereka, menyebabkan penurunan motivasi belajar, kecemasan, dan kesulitan konsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa yang mengalami *bullying* dan peran guru terhadap tindakan *bullying* di SDN Petungroto.

Metode penelitian melibatkan observasi langsung terhadap kasus *bullying* di SDN Petungroto wawancara mendalam dengan Ibu Anik Mu'alifah, S.Pd selaku Guru dan pimpinan TPK (Tim Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan) , serta dokumentasi berupa foto untuk memperkuat data. Analisis data dilakukan dengan proses sistematis pengumpulan, penyaringan, dan pemunculan makna dari data yang telah diklasifikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan *bullying* yang dialami siswa di SDN Petungroto, baik fisik (penendangan, pemukulan, pencubitan, penjambakan), verbal (ejekan, hinaan, fitnah, ancaman), maupun sosial (pengucilan, pengabaian), secara signifikan memengaruhi kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa. Korban cenderung mengalami ketakutan, kekhawatiran, minder, malu, dan ketidakpercayaan diri yang mendalam. Penurunan motivasi belajar intrinsik terlihat dari rendahnya partisipasi aktif dalam interaksi kelas meskipun secara subyektif menyatakan semangat belajar yang tinggi.

Peran guru di SDN Petungroto dalam menangani *bullying* sangat proaktif dan holistik. Guru melakukan pemisahan, penenangan, dialog personal dengan siswa dan orang tua, serta memberikan pendidikan karakter untuk *bullying* fisik. Untuk *bullying* verbal, guru menggunakan pendekatan persuasif dan diskusi kolektif. Dalam mendeteksi *bullying* sosial, guru menunjukkan kepekaan terhadap tanda non-verbal dan berupaya mengintegrasikan korban melalui kerja kelompok. Guru juga memberikan dukungan motivasi dan menerapkan hukuman edukatif yang berfokus pada refleksi diri dan tanggung jawab, serta melakukan koordinasi berkelanjutan dengan orang tua.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Tindakan Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Petungroto**” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa supaya lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP yang selalu senantiasa memberikan motivasi pada mahasiswa supaya lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD yang selalu senantiasa memberikan arahan dalam belajar kepada mahasiswa supaya lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu senantiasa memberikan arahan, motivasi, petunjuk maupun jalan keluar disaat menghadapi kesulitan serta berbagai macam bantuan yang telah diberikan.
5. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, motivasi, petunjuk serta membantu disaat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
6. Bapak Abdul Aziz Hunaifi, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu senantiasa memberikan arahan, dorongan, motivasi serta solusi untuk menghadapi suatu persoalan dalam meningkatkan akademik selama 8 semester ini.

7. Bapak Syamsudin, S.Pd. SD. selaku Kepala sekolah SDN Petungroto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.
8. Ibu Anik Mu' alifah, S.Pd. selaku guru kelas yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian berlangsung serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Suwanto dan Ibu Mujiati selaku orang tua yang selalu mendukung dalam proses belajar dan membantu disegala aspek saat mengalami berbagai macam kesulitan serta selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan daya semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah berjuang rela berkorban dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai serta telah memberikan motivasi secara verbal.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 25 Juni 2025



**SOFYAN DEA SANJAYA**  
NPM /2114060044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Tindakan Bullying .....	11
1. Pengertian Bullying .....	11

2. Aspek-Aspek Bullying .....	12
3. Dampak Bullying .....	15
4. Penyebab Bullying .....	18
B. Motivasi Belajar Siswa .....	19
1. Motivasi Belajar .....	19
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	23
3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar .....	26
C. Peran Guru .....	29
1. Pencegahan <i>Bullying</i> .....	30
2. Penanganan <i>Bullying</i> .....	31
D. Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
1. Tempat Penelitian .....	40
2. Waktu Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	41
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	43
1. Observasi .....	43
2. Wawancara .....	44
3. Studi Dokumen .....	56
E. Teknik Analisis Data .....	57
1. Mengumpulkan Data .....	57
2. Penyaringan Data .....	58
3. Memunculkan Makna .....	58
4. Menyajikan Data .....	59
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	60
1. Perpanjangan Pengamatan .....	60
2. Triangulasi .....	61

3. Membercheck .....	61
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data .....	62
1. Lokasi Penelitian .....	62
2. Karakteristik Subjek Penelitian .....	63
3. Prosedur Pengumpulan Data .....	64
B. Temuan Hasil Penelitian .....	78
1. Tindakan <i>Bullying</i> yang dialami Siswa di SDN Petungroto .....	78
2. Motivasi Belajar Siswa di SDN Petungroto yang Mengalami <i>Bullying</i> .....	84
3. Peran Guru Terhadap Tindakan <i>Bullying</i> di SDN Petungroto .....	87
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....	95
1. Tindakan <i>Bullying</i> yang dialami Siswa di SDN Petungroto .....	95
2. Motivasi Belajar Siswa di SDN Petungroto yang Mengalami <i>Bullying</i> .....	113
3. Peran Guru Terhadap Tindakan <i>Bullying</i> di SDN Petungroto .....	114
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>130</b>
A. Simpulan .....	130
1. Tindakan <i>Bullying</i> yang dialami Siswa di SDN Petungroto .....	130
2. Motivasi Belajar Siswa di SDN Petungroto yang Mengalami <i>Bullying</i> .....	130
3. Peran Guru Terhadap Tindakan <i>Bullying</i> di SDN Petungroto .....	131
B. Implikasi .....	132
1. Implikasi Teoritis .....	132
2. Implikasi Praktis .....	132
C. Saran .....	133
1. Bagi SDN Petungroto .....	133
2. Bagi Guru .....	133
3. Bagi Siswa .....	134

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>135</b>
<b>Lampiran- Lampiran .....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	: Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
3.1	: Waktu Penelitian Berlangsung .....	40
3.2	: Panduan Observasi Awal adanya <i>Bullying</i> Di SDN Petungroto .....	43
3.3	: Pedoman Wawancara dengan Guru SDN Petungroto dari Aspek <i>Bullying</i> .....	45
3.4	: Pedoman Wawancara dengan Guru SDN Petungroto dari Aspek Motivasi Belajar .....	48
3.5	: Pedoman Wawancara dengan Guru SDN Petungroto dari Aspek Peran Guru .....	49
3.6	: Pedoman wawancara dengan Siswa SDN Petungroto dari aspek <i>Bullying</i> .....	52
3.7	: Pedoman wawancara dengan Siswa SDN Petungroto dari aspek Motivasi Belajar .....	55
4.1	: Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar .....	84
4.2	: Hasil Wawancara Korban <i>Bullying</i> .....	102
4.3	: Hasil Wawancara dengan Guru .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 : Kisi-Kisi instrumen Penelitian .....	138
2 : Instrumen Validasi Wawancara .....	143
3 : Surat pengantar / izin Penelitian .....	157
4 : Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	158
5 : Surat keterangan bebas similarity .....	159
6 : Permohonan Validasi instrumen Penelitian .....	160
7 : Dokumentasi Hasil Observasi .....	161
8 : Dokumentasi Foto Sosialisasi Anti <i>Bullying</i> .....	172

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan watak, akal, serta raga anak”. Dapat dijabarkan bahwa watak ini merujuk pada pembentukan nilai-nilai moral, etika, kepribadian, sikap, serta perilaku anak. Pendidikan berusaha menanamkan sifat-sifat baik seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, disiplin, serta rasa hormat. Tujuannya adalah menciptakan individu yang berintegritas serta memiliki budi pekerti luhur. Akal aspek ini berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, memecahkan masalah serta memperoleh dan memahami pengetahuan. Pendidikan memfasilitasi pemerolehan ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, kreativitas serta kemampuan analisis. Ini mencakup pengembangan kognitif agar anak mampu belajar serta beradaptasi dengan informasi baru.

Raga bagian ini menekankan pentingnya pengembangan kesehatan fisik serta motorik anak. Pendidikan mendorong aktivitas fisik kebiasaan hidup sehat serta pemahaman tentang pentingnya menjaga tubuh. Ini juga bisa mencakup pengembangan keterampilan motorik halus serta kasar yang diperlukan untuk berbagai aktivitas. Secara komprehensif pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan tetapi juga tentang membentuk individu yang seimbang serta holistik. Ini adalah investasi jangka panjang untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan hidup, berkontribusi pada masyarakat serta mencapai potensi penuh mereka sebagai manusia.

Selain itu, penelitian oleh Akbar. M. A et al (2024) menyatakan bahwa pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif serta mampu bersaing secara global di berbagai bidang kehidupan. Seperti kemampuan intelektual,

keterampilan praktis, serta karakter moral. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau metode pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan menyelesaikan persoalan yang muncul di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah idealnya menjadi tempat yang aman serta kondusif bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang akademik maupun non-akademik (AM. S. S. A et al, 2023).

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang menghadapi berbagai tantangan yang menghambat proses pembelajaran mereka. Salah satu tantangan tersebut adalah tindakan *bullying* di lingkungan sekolah. Tindakan ini menjadi penghalang bagi siswa untuk meraih potensi terbaik mereka. Siswa yang sebelumnya memiliki motivasi semangat tinggi dalam belajar malah sebaliknya siswa menjadi malas serta mudah menyerah dalam menggapai tujuan. Oleh sebab itu, individu yang unggul di masa depan menjadi kurang akibat dari kasus *bullying* (Maemunah & Sakban, 2023).

Tauhid. R (2024) juga menyatakan bahwa *bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan oleh seseorang yang merasa lebih berkuasa dibandingkan orang lain yang lebih lemah, baik secara fisik, sosial maupun psikologi. Akibatnya, korban *bullying* sering kali direndahkan melalui berbagai jenis tindakan yang merugikan. Tindakan ini dapat berupa kekerasan fisik, verbal, sosial, hingga melalui media digital atau disebut dengan *cyberbullying*. *Bullying* fisik meliputi pukulan, tendangan, dorongan hingga menjegal serta melempar. *Bullying* verbal meliputi menghina, ancaman secara lisan hingga cacian. *Bullying* sosial meliputi isolasi, penolakan sosial, intimidasi serta mengucilkan. *Cyberbullying* meliputi ejekan serta hinaan yang dilontarkan lewat media sosial (AM. S. S. A et al, 2023).

*Bullying* di sekolah telah menjadi masalah global yang menarik perhatian berbagai kalangan mulai dari pendidik, orang tua hingga pembuat kebijakan. Meskipun terkadang dipandang sebagai “bagian dari kehidupan sekolah” dampak *bullying* terhadap perkembangan psikologis dan akademik siswa tidak dapat diabaikan begitu saja. *Bullying* merupakan masalah yang

telah meluas. Fenomena tersebut bukan hanya masalah individu, tetapi juga mencerminkan kondisi sosial di lingkungan sekolah bagi siswa (Akbar. M. A et al, 2024). Siswa yang menjadi korban *bullying* seringkali mengalami berbagai dampak negatif, baik secara emosional, sosial, maupun akademik. Dari sisi emosional mereka dapat merasa cemas, depresi, takut, hingga kehilangan rasa kepercayaan diri.

Secara sosial korban *bullying* cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya serta sulit menjalin hubungan yang sehat dengan teman sebayanya (Magfiroh. N. et al, 2021). Lebih jauh lagi dampak ini juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa tidak aman di sekolah sering kali kehilangan semangat belajar, mengalami kesulitan berkonsentrasi di dalam ruang kelas, sehingga menurunnya prestasi akademik secara signifikan (Fatkhurokman, 2022).

Tindakan *Bullying* berdampak pada aspek emosional, sosial, serta akademik siswa. Dampak emosional meliputi perasaan takut, stres, serta kehilangan rasa percaya diri. Korban sering merasa terisolasi serta kesepian yang pada akhirnya memengaruhi interaksi sosial mereka. Secara akademik siswa yang menjadi korban *bullying* kerap kehilangan konsentrasi selama pembelajaran di kelas (Andani. F. D, 2023). Hal ini terjadi karena pikiran mereka terbebani oleh pengalaman negatif yang terus berulang. Sehingga kemampuan untuk menyerap pelajaran menurun akibat dari dampak *bullying* sehingga motivasi belajar siswa akan menjadi terganggu (Nirwana. S, 2024).

Motivasi merupakan dorongan semangat yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya untuk melakukan sesuatu tindakan dalam mencapai tujuan yang ditentukan (Candrawati & Setyawan, 2023). Tujuan tersebut ialah belajar. Sehingga motivasi belajar merupakan dorongan yang sangat kuat di dalam dirinya yang mana rasa semangat yang tinggi dapat menghasilkan target tujuan yang ditentukan lebih cepat terealisasi. Untuk mencapai tujuan belajar diperlukan strategi yang tepat.

Salah satunya ialah menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Dimana siswa merasa dihargai oleh lingkungan sekitar.

Terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri seperti rasa ingin tahu, minat, serta kepuasan dalam belajar itu sendiri. Motivasi belajar ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti penghargaan, pujian serta keinginan untuk menghindari hukuman (Maemunah & sakban, 2023). Dari kedua jenis motivasi belajar intrinsik serta ekstrinsik. Bahwa keduanya saling melengkapi satu sama lain sehingga pada dasarnya siswa terdorong oleh motivasi yang dirasakan lalu dilakukan. Fatkhurokhan (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar yang menjadi korban *bullying* secara drastis menurun yang kemudian tercermin dalam penurunan nilai akademik serta keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah yang menjadi terganggu. Sehingga, masalah ini tidak ditangani dapat memperburuk kesehatan mental siswa. Oleh sebab itu, motivasi belajar akan semakin menurun yang mana efeknya akan sangat terasa merugikan bagi korban.

Adiyono et al (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama yaitu motivasi intrinsik serta ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam dirinya seperti keinginan untuk memahami atau mencapai kepuasan sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya faktor eksternal seperti pemberian penghargaan, pujian atau bentuk hukuman. Oleh sebab itu, siswa harus diberikan edukasi melalui program anti *bullying* berbasis kurikulum dan simulasi untuk memahami dampak negatifnya. Selanjutnya, perbuatan yang tercela yang harus ditinggalkan dengan cara mengampanyekan sikap anti *bullying*. Sikap anti *bullying* merupakan serangkaian perilaku positif yang mendorong siswa untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari tindakan intimidasi, deskriminasi, atau kekerasan. Sikap ini meliputi empati untuk memahami perasaan orang lain, toleransi untuk menerima perbedaan, keberanian untuk melaporkan tindakan yang salah, solidaritas untuk mendukung korban, kemampuan

mengontrol emosi, serta penghormatan terhadap hak – hak setiap siswa (Zahro. H. N, 2025).

Selain itu, sikap – sikap tersebut sangat penting dalam membangun atmosfer sekolah yang harmonis, inklusif, serta aman bagi semua siswa. Penanaman sikap anti *bullying* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pendidikan karakter menjadi langkah awal, dimana nilai – nilai seperti empati serta toleransi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Tak hanya itu, dengan cara sosialisasi serta kampanye anti *bullying* kepada siswa tentang dampak dari tindakan *bullying* menjadi lebih efisien (Nirwana. S, 2024).

Di Indonesia, berbagai kasus *bullying* di sekolah telah dilaporkan. Berdasarkan laporan dari berbagai institusi pendidikan serta organisasi sosial, terdapat pola yang menunjukkan bahwa *bullying* sering dinilai sebagai tindakan yang biasa disekolah. Pemahaman ini perlu diubah, mengingat dampak jangka panjang yang dapat merusak perkembangan siswa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa *bullying* bukanlah masalah yang bisa dianggap gampang, melainkan memerlukan perhatian serius dari semua pihak (Zahro. H. N, 2025)

Berdasarkan data serta laporan yang ada, tindakan *bullying* tidak hanya berdampak pada korban. Namun, menciptakan lingkungan belajar yang tidak sehat bagi siswa lain. Situasi ini tentunya bertentangan dengan tujuan utama pendidikan. Tak hanya itu, menciptakan individu yang berkembang, berintegritas serta cerdas (Maemunah & Sakban, 2023). Selain itu, kurangnya pemahaman guru serta pihak sekolah dalam mendeteksi serta menangani kasus *bullying* menjadi faktor yang memperburuk situasi ini. Dengan meningkatnya kesadaran serta pengawasan, diharapkan *bullying* dapat dicegah sejak dini (Andani. F. D, 2023).

Dari hasil penelitian Candrawati & Agung (2023) tentang jenis-jenis *bullying* dihasilkan bahwa terdapat tiga jenis *bullying* yang sering terjadi di SDN Tanjung Jati 2 Kamal yaitu *bullying* fisik, verbal serta mental. *Bullying* fisik melibatkan tindakan kekerasan seperti pukulan serta

tendangan, sedangkan *bullying* verbal mencakup penghinaan serta ejekan, *bullying* mental melibatkan intimidasi serta isolasi yang berdampak pada kesejahteraan emosional siswa. Selanjutnya, Candrawati & Agung (2023) menyatakan bahwa *bullying* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, yang ditandai dengan kecemasan, kurangnya partisipasi dalam kelas, serta kehilangan minat terhadap pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang tidak aman dapat merusak motivasi belajar siswa.

Hasil observasi di lingkungan SDN Petungroto menunjukkan adanya beberapa tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih mendalam. Selanjutnya, peneliti ingin membantu mengatasi persoalan serta mencari alternatif solusi dengan tepat. Hasil wawancara mendalam kepada Ibu Anik mu'alifah, S.Pd selaku Guru sekaligus pimpinan suatu organisasi yang namanya TPK (Tim Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan), didapat informasi bahwa terdapat beberapa kasus *bullying*. Oleh sebab itu, Guru membentuk organisasi yang disebut dengan TPK (Tim Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan) adanya organisasi ini dapat membantu untuk meminimalisir kasus *bullying* di sekolah. *Bullying* yang ada di sekolah juga ditemukan seperti ejekan atau ucapan mengenai tingkah laku korban. Guru di SDN Petungroto juga mengajak kolaborasi pada wali murid terkait tindakan *bullying*.

Guru di SDN Petungroto memiliki peran sentral dalam menangani kasus *bullying* yang terjadi di kelas. Guru harus berperan aktif dalam menjaga kerukunan antar siswa supaya tidak ada kejadian *bullying* anak secara tidak terkontrol. Sehingga upaya dalam meningkatkan kesadaran siswa akan bahayanya dampak dari suatu kejadian *bullying* yang ada di lingkungan sekolah. Namun, terdapat berbagai tantangan yang menjadi hambatan dalam penanganan kasus *bullying* di lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa tindakan *bullying* dapat mempengaruhi motivasi belajar yang di alami oleh

siswa. Lebih lanjut, pemahaman mendalam mengenai mekanisme dampak *bullying* terhadap motivasi belajar dapat memberikan landasan bagi pengambilan kebijakan serta strategi pencegahan yang lebih efektif. Penekanan pada pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua serta masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi yang komperhensif. Melalui rekomendasi yang diberikan oleh penelitian ini, diharapkan siswa dapat kembali merasa aman serta nyaman.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan guna dalam memahami secara mendalam hubungan antara tindakan *bullying* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Di SDN Petungroto terdapat kasus *bullying* yang dialami oleh sebagian siswa. Peneliti melihat secara langsung saat observasi sehingga peneliti sangat tertarik dengan melakukan pendalaman kasus tentang *bullying* di SDN Petungroto. Dengan mengetahui sejauh mana *bullying* mempengaruhi motivasi belajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang jelas dan pasti untuk mengatasi masalah tersebut. Lingkungan sekolah bebas dari *bullying* akan menciptakan suasana yang positif, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, percaya diri, dan mencapai potensi terbaik mereka. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Tindakan *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Petungroto**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian Analisis Tindakan *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Petungroto dapat difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut.

1. Mengetahui tindakan *bullying* yang dialami siswa di SDN Petungroto.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa di SDN Petungroto yang mengalami *bullying*.
3. Mengetahui peran guru terhadap tindakan *bullying* di SDN Petungroto.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tindakan *bullying* yang dialami siswa di SDN Petungroto ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SDN Petungroto yang mengalami *bullying* ?
3. Bagaimana peran guru terhadap tindakan *bullying* di SDN Petungroto?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tindakan *bullying* yang dialami siswa di SDN Petungroto.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SDN Petungroto yang mengalami *bullying*.
3. Untuk mengetahui peran guru terhadap tindakan *bullying* di SDN Petungroto.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tindakan *bullying* yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Tak hanya itu, penelitian ini juga banyak manfaat seperti meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara *bullying* serta *cyberbullying* dalam motivasi belajar. Menemukan faktor- faktor yang mempengaruhi serta berdampak pada tindakan sehingga mendorong penelitian lebih lanjut. Temuan penelitian ini dapat meningkatkan literatur akademik, meningkatkan pengetahuan tentang dinamika tindakan *bullying* di lingkungan sekolah serta mendorong lebih banyak minat serta dukungan untuk meneliti suatu masalah *bullying* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Petungroto.

Penelitian ini dapat memberi wawasan lebih mendalam mengenai peran aktif Guru serta hambatan dalam mencegah permasalahan, mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan

metode pencegahan serta intervensi yang efektif untuk memerangi sesuatu tindakan *bullying*.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab tindakan *bullying*, serta mengembangkan program pencegahan dan strategi intervensi yang efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga sekolah mengenai dampak negatif *bullying*.

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini meningkatkan kesadaran akan dampak negatif *bullying* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar, membantu dalam merancang strategi anti *bullying* yang efektif, serta mengidentifikasi cara – cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang menjadi korban *bullying*. Dampaknya juga meluas hingga peningkatan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang aman serta kondusif. Selain itu, pengembangan program konseling yang lebih efektif bagi siswa yang terkena *bullying*. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

### b. Bagi Guru

Guru yang mendapatkan informasi dengan baik tentang hasil penelitian ini dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memotivasi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik serta emosional siswa. Di samping itu, penelitian ini membantu Guru dalam mengenali atau mendeteksi tanda – tanda *bullying* di lingkungan sekolah serta meresponnya secara tepat, baik melalui pencegahan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan Guru ilmu berharga untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, serta memotivasi siswa di dalam kelas.

c. Bagi Orang Tua

Dengan hasil penelitian ini, maka orang tua dapat lebih proaktif dalam mendukung anak – anak mereka, baik dalam membimbing mereka untuk mengatasi dampak psikologis *bullying* maupun dalam memberikan dukungan emosional untuk meningkatkan motivasi belajar. Lebih lanjut, penelitian ini juga membantu orang tua dalam berkolaborasi dengan pihak sekolah serta para Guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung serta memotivasi anak – anak mereka. Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan orang tua wawasan yang berharga untuk memperkuat peran mereka dalam mendukung perkembangan pendidikan serta kesejahteraan anak – anak di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara *bullying* dan motivasi belajar yang dialami oleh siswa korban *bullying*. Selain itu, diharapkan dapat menemukan aspek- aspek yang memengaruhi dan berdampak pada tindakan *bullying*, sehingga mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini. Kontribusi lain yang signifikan adalah meningkatkan literatur akademik dan pengetahuan tentang dinamika tindakan *bullying* di lingkungan sekolah, serta mendorong minat dan dukungan untuk terus meneliti masalah *bullying* terhadap motivasi belajar siswa. Lebih jauh, studi ini berupaya memberikan wawasan mendalam mengenai peran aktif guru dan hambatan dalam mencegah *bullying*, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan metode pencegahan dan intervensi yang efektif dalam memerangi tindakan *bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran guru dalam mengatasi perilaku bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Akbar, M. A., Khairunnisa, K., Pepayosa, E., Sari, M. T., & Wahyuni, A. (2024). Kajian literature: Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 76-81.
- AM, S. S. A., Hasmiati, H., & Fitriani, F. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(2), 61-68.
- Andani, F. D. (2023). Pengaruh Prilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 6 Sd/Mi X Di Sidoarjo. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 4(2), 133-139.
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). ANALISIS PERILAKU BULLYING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: ANALYSIS OF BULLYING BEHAVIOR ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS'LEARNING MOTIVATION. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 26-30.
- Firmansyah, F. A. (2021). Peran guru dalam penanganan dan pencegahan bullying di tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 205-216.
- Maghfiroh, N., Nasir, M., & Nafi'ah, S. A. (2021). Dampak perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa. *As-Sibyan*, 4(2), 125-136.
- Maemunah, M., & Sakban, A. (2023). Dampak bullying terhadap motivasi belajar siswa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(2), 26-32.
- Nirwana, S. (2024). Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 130-142.

- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1245-1251.
- Sarbaini, W., & Tambunan, A. A. (2025). Pengaruh Prilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 01-11.
- Tauhid, R. (2024). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 7(2), 304-313.
- Zahro, N. H., Suparti, S., Markhamah, M., & Harsono, H. (2025). Peran Guru Kelas dalam Meminimalisasi Tindakan Bullying pada Peserta Didik Kelas II SDIT Iqro'Nogosari. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 52-58.